

Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Membantu Pembelajaran Sosiologi di Masa COVID-19 di SMA Negeri 5 Kupang

Maria Sari Narut

SMA Negeri 5 Kupang, Indonesia

Corresponding Author: marianarut@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan teknologi informasi sebagai media pembelajaran, dan untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi oleh guru dan siswa saat mengikuti pembelajaran di masa COVID-19. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru sosiologi, kepala sekolah, dan peserta didik. Data penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran selama masa COVID-19 di SMA Negeri 5 Kupang tetap berjalan dengan baik karena guru sosiologi telah memanfaatkan teknologi secara maksimal. Saat ini ada beberapa teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang dapat membantu guru dan peserta didik selama pembelajaran seperti menggunakan WhatsApp, Zoom, dan Classroom. Akan tetapi proses pembelajaran pun masih ditemukan beberapa kendala seperti masalah ekonomi yang membuat siswa susah untuk membeli handphone dan kuota internet, jaringan yang kurang baik, dan kurangnya pemahaman dari peserta didik.

Kata Kunci : Teknologi Informasi; Pembelajaran sosiologi

ABSTRACT

The aim of this research was to know how the utilize information technology as a learning medium. and to find out what obstacles teachers and students face when participating in learning during COVID-19. This research used qualitative methods. The subjects in this research were sociology teachers and students. This research data was collected through observation, in-depth interviews, and documentation. The data analysis techniques used data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study show that the learning process during the COVID-19 pandemic at SMA Negeri 5 Kupang continues to run well because sociology teachers have made maximum use of technology. Currently, there is a lot of technological information that can be used as learning media that can help teachers and students during learning, such as WhatsApp, Zoom and Classroom which are used in learning. However, there are still several obstacles in the learning process, such as economic problems which make it difficult for students to buy cell phones and internet quotas, poor networks, supervision, and lack of understanding from students.

Keywords: Information technology; Sociology learning

PENDAHULUAN

Memasuki paruh pertama 2020 menyisahkan pengalaman yang mendalam bagi bangsa Indonesia khususnya, dan masyarakat di seluruh dunia pada umumnya. Pandemi COVID-19 yang menyerang Indonesia, dan seluruh dunia menjadi pusat perhatian publik (Djehalut, Kiko, Nurdin, & Syahrul, 2022; Lere, 2023). Berdasarkan analisis pakar bahwa sekolah yang biasanya digunakan untuk berinteraksi oleh pendidik dan peserta didik dinilai menjadi tempat yang berisiko tinggi dalam penularan COVID-19 (Syahrul, Arifin, & Datuk, 2021). Pembelajaran tatap muka merupakan pembelajaran yang paling efektif karena guru dapat mengontrol peserta

didik secara langsung namun pada situasi yang sedang kita alami pada saat ini tidak memungkinkan kita untuk memberlakukan pembelajaran tatap muka karena penyebaran virus yang semakin tidak terkontrol (Neam, 2022; Oematan & Martha Kamau, 2023). Oleh karena itu, pemerintah dan menteri pendidikan memindahkan proses pembelajaran di sekolah menjadi di rumah.

Belajar dari bagi siswa dan bekerja dari rumah bagi guru. Pembelajaran daring dipilih sebagai salah satu cara untuk mengurangi potensi penyebaran COVID-19 (Allen & Bull, 2018; Nahak, 2022). Pembelajaran yang dimaksudkan adalah pembelajaran menggunakan media-media yang terkoneksi dengan internet. Media pembelajaran ini merupakan perantara penyampaian pembelajaran dari peserta didik (Angraini & Asrin, 2021; Luna & Winters, 2017; Molina & Garip, 2019; Vergés Bosch, Freude, & Camps Calvet, 2021).

Pembelajaran daring ini diimplementasikan oleh semua jenjang pendidikan termasuk jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA). COVID-19 yang terjadi di Indonesia berdampak pada proses belajar mengajar di sekolah karena tidak dapat berjalan dengan baik karena harus belajar secara daring (Eglitis, Buntman, & Alexander, 2016; García-Carrión, López de Aguilera, Padrós, & Ramis-Salas, 2020; Maswi, Syahrul, & Datuk, 2022). Hal ini berdampak pada proses pembelajaran di SMAN 5 Kupang karena pembelajaran berubah secara daring yang mengharuskan penggunaan teknologi informasi seperti handphone atau laptop, sehingga ada kendala dalam pemanfaatan teknologi khususnya bagi guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik. Karena menggunakan teknologi siswa juga harus mempunyai kuota, sehingga pembelajaran dapat di ikuti dengan baik. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini berfokus pada guru dan siswa jenjang SMA, khususnya di SMA 5 Kupang, yaitu guru sosiologi dan siswa, dalam memanfaatkan teknologi untuk menunjang kegiatan belajar mengajar agar dapat terlaksana dengan baik.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Sugiyono, (2017) menyatakan bahwa penelitian kualitatif sendiri ialah cara penelitian yang mampu menghasilkan data baik dari ucapan atau perilaku secara keseluruhan dengan metode wawancara, dokumentasi, dan observasi. Penelitian kualitatif bertujuan untuk dapat menggambarkan realitas secara sistematis dengan sebuah penyusunan yang akurat. Pada penelitian ini, peneliti memilih metode kualitatif karena dalam penelitian ini peneliti berupaya memberikan gambaran tentang pemanfaatan teknologi informasi dalam membantu pembelajaran sosiologi di tengah pandemic COVID-19, dan dapat menyajikan kejadian yang sebenarnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Sosiologi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait pemanfaatan teknologi informasi dalam membantu pembelajaran sosiologi di SMA Negeri 5 Kupang, peneliti melakukan wawancara dengan guru sosiologi dan siswa kelas XI di SMA Negeri 5 Kupang, informan yang diwawancarai terdiri dari guru sosiologi, siswa kelas XI, dan Kepala Sekolah. Pembelajaran sosiologi di SMA Negeri 5 Kupang dilaksanakan secara daring sesuai dengan pelaksanaan pendidikan selama masa COVID-19. Meskipun tidak dapat mengikuti pembelajaran sosiologi secara langsung di dalam kelas namun kegiatan pembelajaran tidak terhenti, berdasarkan surat edaran

menteri pendidikan dan kebudayaan bahwa semua kegiatan dilakukan dengan sistem pembelajaran daring.

Agus Higa Huki (Guru Sosiologi) mengatakan bahwa,

Semenjak adanya COVID-19, SMA Negeri 5 Kupang melakukan 2 model pembelajaran yaitu luring dan daring dengan memanfaatkan aplikasi yang ada seperti WhatsApp dan Google Meet. Pada saat pembelajaran saya menggunakan handphone sebagai media pembelajaran untuk tetap memberikan materi dan tugas kepada peserta didik, namun terkadang saya juga menggunakan Google Meet untuk bisa berdiskusi langsung dengan peserta didik (wawancara 7 Juni 2022).

Dari data yang telah diambil oleh peneliti, handphone telah dimiliki guru sosiologi di SMA Negeri 5 Kupang, akan tetapi sebagian siswa tidak memiliki handphone, hal ini dibuktikan dengan adanya grup kelas yang berisi guru dan siswa. Ada pula jenis aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran yaitu (WA dan Google Meet).

Sementara itu, Veronika Wawo (kepala sekolah) mengatakan bahwa,

semenjak adanya instruksi dari pemerintah sekolah kami sama seperti sekolah lain pada umumnya kebanyakan kami menggunakan pembelajaran secara daring dengan menggunakan handphone sebagai alat pendukung pembelajaran dan memanfaatkan beberapa aplikasi pembelajaran yang ada seperti WhatsApp dan Google Meet (wawancara 7 juni 2022).

Ketika pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Negeri 5 Kupang guru menggunakan media pembelajaran berupa handphone dan buku. Metode yang digunakan saat pembelajaran yaitu penugasan di mana siswa diberikan tugas oleh guru kemudian tugasnya ada yang dikumpulkan secara manual di sekolah, dan pembelajaran selama masa COVID-19 dapat berjalan dengan lancar melalui aplikasi group WhatsApp dan Google Classroom.

Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi pada masa COVID-19 di SMA Negeri 5 Kupang, pembelajaran dilakukan secara online atau dari rumah. Semenjak adanya aturan dari pemerintah pembelajaran di kelas dihentikan dan diganti dengan model pembelajar melalui handphone, dan guru melakukan pembelajaran menggunakan aplikasi Google Meet, WhatsApp Group, Zoom, dan Google Classroom. Tentunya penggunaan handphone berperan penting karena sebagai media perantara dalam proses pembelajaran dan sebagai alat yang dapat membantu siswa dalam mencari ilmu pengetahuan, sehingga siswa yang awalnya tidak tau menjadi tau, dan sebagai alat untuk membantu guru dalam menyampaikan materi dan memberikan tugas.

Kendala Pembelajaran Sosiologi Secara Daring

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru sosiologi dan siswa kelas XI, kendala yang dihadapi oleh guru sosiologi dan siswa di SMA Negeri 5 selama pembelajaran di masa COVID-19 ialah faktor ekonomi, faktor jaringan, dengan susah untuk mengontrol siswa. Kepala sekolah, Veronika Wawo, mengatakan bahwa,

Kendala yang sering dikeluhkan oleh para guru tentu saja guru tidak dapat mengontrol siswa secara langsung karena rendahnya motivasi dari dalam diri siswa untuk mengikuti pembelajaran sehari-hari. Selama di sekolah, ada siswa yang memang sulit diatur apalagi ketika mengikuti pembelajaran daring, dan juga tidak semua siswa mempunyai kuota dan jaringan (wawancara 7 juni 2022).

Dari pemaparan para informan, disimpulkan bahwa tidak semua siswa dapat diatur untuk mengikuti pembelajaran karena rendahnya partisipasi belajar dari

siswa, disebabkan karena belum hadirnya mental belajar dan budaya belajar yang positif di dalam diri siswa, serta tidak semua siswa mempunyai paket internet lantaran biaya untuk mengisi paket juga cukup mahal.

Alin Siki (siswa kelas XI) mengatakan bahwa,

Ketika saya mengikuti pembelajaran selama masa COVID-19, saya cukup kewalahan karena saya tidak mempunyai handphone mengingat kondisi orang tua saya yang tidak mempunyai pekerjaan tetap, sehingga ketika mengikuti pembelajaran saya pergi ke rumah teman saya yang mempunyai handphone dan sama-sama mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan saya kurang paham terhadap materi yang dijelaskan oleh guru (wawancara 7 juni 2022).

Dari pernyataan diatas dapat dikatakan bahwa kesulitan yang dialami oleh siswa di SMA Negeri 5 Kupang ialah siswa tidak dapat memahami materi yang diberikan oleh guru dengan baik. Faktor ekonomi menjadi kendala bagi siswa yang berasal dari keluarga menengah ke bawah yang mempunyai penghasilan tidak tetap. Ini menyebabkan tidak meratanya akses pembelajaran bagi siswa di SMA Negeri 5 Kupang. Fiani Kase (Siswa kelas XI) mengatakan bahwa “kesulitan yang saya hadapi terkadang saya terlambat mengikuti pembelajaran karena waktu yang ditetapkan oleh guru selama pembelajaran juga tidak menentu”.

Dari hasil penjelasan para informan di atas bahwa kesulitan yang dihadapi saat pembelajaran selama masa COVID-19 di SMA Negeri 5 Kupang ialah karena adanya faktor dan masalah seperti faktor ekonomi, faktor jaringan, dan tingkat pemahaman peserta didik pun terbatas, susah untuk mengontrol siswa karena sebagian siswa tidak serius mengikuti pembelajaran karena tidak diawasi secara langsung oleh guru, faktor ekonomi karena tidak semua siswa berasal dari kalangan keluarga menengah ke atas yang mempunyai penghasilan tetap, dan faktor jaringan yang kurang stabil sehingga menyebabkan siswa kurang fokus dan tidak paham terhadap materi yang sudah dijelaskan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 5 Kupang mengenai bagaimana pemanfaatan teknologi informasi dalam membantu pembelajaran sosiologi selama masa COVID-19. Penulis menyimpulkan sebagai berikut pemanfaatan teknologi informasi di SMA Negeri 5 Kupang sudah terlaksana dengan baik. Dengan memanfaatkan beberapa aplikasi pembelajaran yang ada seperti google meet dan WhatsApp yang digunakan untuk berkomunikasi secara langsung, WhatsApp digunakan untuk mengirimkan informasi mengenai materi, sedangkan Google Classroom digunakan agar siswa dan guru dapat berinteraksi secara langsung. Kemudian terdapat beberapa kendala yang menghambat proses pembelajaran di SMA Negeri 5 Kupang selama masa COVID-19; (1) faktor jaringan, (2) faktor ekonomi yang lemah, (3) tidak dapat mengontrol siswa secara langsung, dan (4), kurangnya pemahaman dari peserta didik dan adanya siswa yang tidak memiliki handphone dan kuota yang menyebabkan pembelajaran tersebut belum bisa berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Allen, K., & Bull, A. (2018). Following Policy: A Network Ethnography of the UK Character Education Policy Community. *Sociological Research Online*, 23(2), 438–458. <https://doi.org/10.1177/1360780418769678>

- Anggraini, G., & Asrin, A. (2021). Development of Interactive Learning Media to Improve Learning Local Script in Sumbawa. *SocioEdu: Sociological Education*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.59098/SOCIOEDU.V2I1.303>
- Djehalut, N. S., Kiko, B., Nurdin, & Syahrul. (2022). Peran Ibu Rumah Tangga sebagai Pendamping Belajar Anak di Masa Pandemi Covid 19 di Kota Kupang. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 8(3), 1013–1020. <https://doi.org/10.32884/IDEAS.V8I3.936>
- Eglitis, D. S., Buntman, F. L., & Alexander, D. V. (2016). Social Issues and Problem-based Learning in Sociology. *Teaching Sociology*, 44(3), 212–220. <https://doi.org/10.1177/0092055X16643572>
- García-Carrión, R., López de Aguilera, G., Padrós, M., & Ramis-Salas, M. (2020). Implications for Social Impact of Dialogic Teaching and Learning. *Frontiers in Psychology*, 11, 140. <https://doi.org/10.3389/FPSYG.2020.00140/BIBTEX>
- Lere, F. (2023). Pelaksanaan Pembelajaran Sosiologi di Rumah pada Masa Pandemi COVID-19 di SMA Swasta Sudirman Kupang. *PENSOS: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Pendidikan Sosiologi*, 1(1), 57–64. <https://doi.org/10.59098/PENSOS.V1I1.935>
- Luna, Y. M., & Winters, S. A. (2017). “Why Did You Blend My Learning?” A Comparison of Student Success in Lecture and Blended Learning Introduction to Sociology Courses. *Teaching Sociology*, 45(2), 116–130. <https://doi.org/10.1177/0092055X16685373>
- Maswi, R. Z., Syahrul, & Datuk, A. (2022). Teori Konstruktivisme dalam Pembelajaran Sosiologi di Madrasah Aliyah Al-Hikmah Bahri Ternate Kabupaten Alor. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(2), 2395–2402. <https://doi.org/10.31004/EDUKATIF.V4I2.2459>
- Molina, M., & Garip, F. (2019). Machine Learning for Sociology. *Annual Review of Sociology*, 45, 27–45. <https://doi.org/10.1146/ANNUREV-SOC-073117-041106>
- Nahak, Y. M. (2022). The Effect of Online Learning (WhatsApp) And Students Independent on the Learning Outcome of Sociology at SMAN 1 Kupang. *SocioEdu: Sociological Education*, 3(1), 6–11. <https://doi.org/10.59098/SOCIOEDU.V3I1.646>
- Neam, H. (2022). The Impact of COVID-19 Pandemic on Sociology Learning at SMA Negeri 2 Kupang. *SocioEdu: Sociological Education*, 3(2), 7–12. <https://doi.org/10.59098/SOCIOEDU.V3I2.708>
- Oematan, A., & Martha Kamau, W. (2023). Changes in Students’ Learning Behavior in The Covid-19 Pandemic Era SMA Kristen Kapan. *SocioEdu: Sociological Education*, 4(1), 11–15. <https://doi.org/10.59098/SOCIOEDU.V4I1.874>
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D*. Bandung: Penerbit CV. Alfabeta.
- Syahrul, Arifin, & Datuk, A. (2021). The dilemma of Timorese education in the COVID-19 pandemic. *Educational Innovation in Society 5.0 Era: Challenges and Opportunities*, 151–156. <https://doi.org/10.1201/9781003206019-28>
- Vergés Bosch, N., Freude, L., & Camps Calvet, C. (2021). Service Learning with a Gender Perspective: Reconnecting Service Learning with Feminist Research and Pedagogy in Sociology. *Teaching Sociology*, 49(2), 136–149. <https://doi.org/10.1177/0092055X21993465>